

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang” dengan memberikan alasan sebagai berikut:

1. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi yang akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan penuh antusias yang kemudian dibuktikan dengan keberanian peserta didik dalam mengemukakan atau mengkomunikasikan hasil pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Sebagian guru masih belum menggunakan pendekatan saintifik secara maksimal, padahal pendekatan saintifik didalamnya mencakup berbagai faktor seperti metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan

minat dan motivasi peserta didik. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan baik.

3. Dipilihnya SMA Islam Sultan Agung sebagai obyek penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum 2013 dan juga merupakan sekolah yang unggul dengan terakreditasi A.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi secara konseptual adalah suatu proses, ide, konsep, kebijakan, inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (Mulyasa, 2010:93).

Secara operasional, suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi atau penerapan ide dan konsep, serta tindakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Qur'an Hadits di SMP Islam Sultan Agung 03 Semarang.

2. Pendekatan Saintifik

Secara konseptual ialah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dapat mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati guna

mengidentifikasi atau menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang “ditemukan”. (Hosnan, 2014:34).

Secara operasional, suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru agar dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang.

3. Qur'an Hadits

Secara konseptual Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran Qur'an Hadits yang diajarkan kepada peserta didik melalui bimbingan agar dapat memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam untuk diamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk, pedoman dan landasan dalam kehidupan sehari-hari (Departemen Agama, 2004:4).

Secara operasional, mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah untuk memperoleh tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung Semarang
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2013:21) memaparkan bahwa penelitian lapangan erat kaitannya dengan penelitian kualitatif, karena peneliti akan lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis data serta pengambilan kesimpulan. Data yang dimasukkan dalam penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau kata sifat.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah hal-hal yang akan dijadikan sasaran pengamatan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun aspek-aspek dalam implementasi pendekatan saintifik diantaranya adalah:

1) Perencanaan

Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah sebagai indikator dalam aspek perencanaan.

2) Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terbagi atas tiga langkah yaitu:

- a) Kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan apersepsi dan motivasi untuk peserta didik
- b) Kegiatan inti, untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar, maka harus disesuaikan dengan metode atau pendekatan yang akan digunakan. Jika yang digunakan adalah pendekatan saintifik maka langkah-langkah yang harus dicapai adalah sebagai berikut:
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan Informasi
 - d. Mengasosiasikan
 - e. Mengkomunikasikan
- c) Kegiatan Penutup, yaitu guru melakukan penguatan penguasaan pengetahuan siswa dengan mengarahkan siswa membuat rangkuman, menentukan manfaat pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pre test atau penugasan baik secara individu atau kelompok dan menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Evaluasi

Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan untuk mengukur kemampuan peserta didik dapat dilakukan evaluasi, diantaranya adalah:

- 1) Penilaian kompetensi sikap
- 2) Penilaian kompetensi pengetahuan
- 3) Penilaian kompetensi keterampilan

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tentu memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sebagai rujukan pada penelitian yang akan dilakukan. Suharsimi Arikunto (2013:172). memaparkan bahwa sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek yang darimana data tersebut dapat diperoleh. Jenis data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Mengenai tentang data primer Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung dari hasil objek yang diteliti, baik itu dari objek secara individual ataupun dari suatu instansi yang sengaja melakukan sebuah pengumpulan data dari instansi-instansi ataupun badan lainnya guna keperluan penelitian dari pengguna.

Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, data primer pada penelitian ini yaitu guru yang mengampu mata pelajaran Qur'an Hadits dan waka kurikulum di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang bersifat sebagai pendukung, seperti dokumen sekolah yang meliputi profil sekolah, silabus dan data pendukung lainnya (Nazir, 2014:132).

Data sekunder dapat diperoleh melalui kepala sekolah di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Wawancara/ *Interview*

Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) memaparkan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya jawab, sehingga kemudian dapat dikonstruksikan suatu makna dalam topik tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data perencanaan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dapat diketahui sumber datanya. Terdapat dua jenis pedoman wawancara

yaitu pedoman wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur, kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam dengan keterangan lebih lanjut. Agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua permasalahan dengan kerangka yang lebih lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data dengan cara menggali lebih dalam data tentang profil sekolah dan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung Semarang.

Untuk mendapatkan informasi data dari wawancara maka perlu dilakukan wawancara kepada beberapa responden yang berhubungan dengan tujuan wawancara. Adapun responden yang akan diwawancara yaitu:

- a) Kepala sekolah, wawancara dengan kepala sekolah guna untuk memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, visi, misi serta data penunjang lain yang berkaitan dengan sekolah.
- b) Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu guna mendapatkan data

perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2) Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung ataupun tidak langsung (Ali, 2010:91). Metode ini digunakan guna memperoleh data dalam proses pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang.

Observasi pada penelitian ini akan ditujukan pada peserta didik kelas X di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang, observasi ini dilakukan guna mengamati bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik ketika proses pembelajaran dan keadaan peserta didik ketika pendekatan saintifik diterapkan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, peneliti melakukan observasi ini guna mendapatkan dan mengetahui data yang sebenarnya.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) memaparkan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa pada masa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang, seperti kurikulum, buku pedoman sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yaitu cara yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari. Kemudian data yang diperoleh akan diteliti untuk memperoleh sebuah kesimpulan, dan kemudian diputuskan apa saja yang akan diinfokan kepada orang lain.

Analisa yang digunakan oleh peneliti adalah analisis yang bersifat non statistik, analisis non statistik adalah analisis deskriptif kualitatif yang dicantumkan bukan dalam bentuk angka-angka namun dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan apa yang ada. Miles dan Huberman dikutip oleh sugiyono, memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis dengan menggunakan data kualitatif dilakukan secara interaktif juga berlangsung secara terus menerus hingga tuntas (Sugiyono, 2013:338).

Lexy J meleong (2010:217) memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi: data *Reduction*, data *Display* dan *Conclusion*

Drawing/ verification. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data ini diantaranya yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Adapun yang dimaksud dengan analisis data melalui Reduksi data yaitu, mereduksi, meringkas atau merangkum serta memilah-milah hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan hanya pada hal-hal yang dianggap penting, serta dicari apa tema polanya (Sugiyono, 2013:246)

Pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada guru dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang pendidik dan juga sebagai kurikulum itu sendiri. Adapun fokusnya yaitu kepada kegiatan yang akan dilakukan guru dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang tidak terlepas dari pendekatan saintifik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, untuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan pada penyajian data kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif.

Maka dari itu, dalam proses penyajian data peneliti diminta menjelaskan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengolahan serta evaluasi yang telah dilakukan oleh guru yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi serta data-data lain yang

diperoleh atas tiga kegiatan tersebut. Sehingga peneliti mampu menyajikan data dengan jelas atas dukungan dari data-data tersebut.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah analisis data kualitatif dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan data didukung dengan adanya data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah terpercaya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang disimpulkan diharapkan dapat menjawab masalah yang dirumuskan di awal. Pada analisis ini, kesimpulan yang diambil oleh peneliti haruslah bersumber berdasarkan dari data, fakta di lapangan dan sesuai dengan teori yang ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan beberapa hal yaitu alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Agama Islam, Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik.

Dalam bab ini dimulai dengan menguraikan tentang Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: Pengertian, Dasar-dasar, Tujuan, Ruang Lingkup, Fungsi, Metode, Karakteristik, Kurikulum, Materi, dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam. selanjutnya akan membahas tentang pendekatan pembelajaran Qur'an Hadits secara umum. Selanjutnya yaitu membahas tentang pembelajaran Qur'an Hadits terkait tentang Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadits. Setelah itu, penulis akan membahas tentang kurikulum 2013 secara umum. Terakhir yaitu pembahasan mengenai pendekatan saintifik, yang meliputi: pengertian, karakteristik,

teori-teori pendukung dan langkah-langkah pendekatan saintifik.

Bab III Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang

Bab ini berisi tentang gambaran umum SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang, yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, data guru, data peserta didik, sarana prasarana dan struktur organisasi lembaga pendidikan tersebut. Selanjutnya yaitu berisi data implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits, yang meliputi: perencanaan pendekatan saintifik, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian pendekatan saintifik.

Bab IV Analisis Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung

Bab ini menguraikan tentang analisis pendekatan saintifik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di SMA Islam Sultan Agung Semarang, yang meliputi: analisis perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendekatan saintifik.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.